# ABSTRAK

Finica / 38150246 / 2019 / Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 / Pembimbing : Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Penerimaan pajak di Indonesia menjadi sumber terbesar pendapatan negara. Upaya dalam mengoptimalkan penerimaan negara ini bukannya tidak menemui kendala. Perusahaan sebagai salah satu subjek pajak yang memberi kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, sedangkan pajak bagi negara merupakan pendapatan yang akan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan perusahaan melakukan pengelolaan beban pajaknya. Tindakan yang sering ditemui adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan cara tindakan penghematan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang masih dalam koridor perundang-undangan. Tindakan *tax avoidance* ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya adalah leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori agensi dan *Pecking Order Theory*. Teori agensi mengimplikasikan adanya hubungan antara agen dan prinsipal yang memiliki perbedaan kepentingan. *Pecking Order Theory* menjelaskan suatu perusahaan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Leverage memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan kreditur perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan merupakan variable kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan/hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga, yaitu *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Objek penelitian ini adalah 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling*, menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji *pooling* data, uji stastistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regreasi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *leverage*, nilai sig. t sebesar 0.309 dan koefisien beta-nya bertanda negatif berarti tolak Ha. Kemudian untuk variabel *return on asset* dengan nilai sig. t sebesar 0.003 dan koefisien beta-nya bertanda negatif berarti terima Ha. Selanjutnya untuk variabel ukuran perusahaan nilai sig. t sebesar 0.005 dan koefisien beta-nya bertanda negatif berarti terima Ha.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : *Tax Avoidance, Leverage*, Profitabilitas, Ukuran perusahaan.